

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Pedoman Asistensi Akuntansi Keuangan Desa Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Dan Transparansi Dana Desa (Studi Pada Desa Bono Kabupaten Tulungagung),” yang ditulis oleh Yulia Dwi Rahayu, NIM. 12403183155, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan pembimbing Dyah Pravitasari, S.E, M.S.A.

Akuntansi desa memiliki peran yaitu membantu perangkat desa untuk mengelola keuangan desa yang sesuai prinsip akuntansi yaitu akuntabilitas dan transparansi, maka dari itu tata kelola keuangan desa yang baik sesuai dengan peraturan pemerintah agar laporan keuangan desa bisa dipertanggungjawabkan kepada pihak berkepentingan dan masyarakat desa.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan penerapan pedoman asistensi akuntansi keuangan desa Bono kecamatan Boyolangu Kab.Tulungagung dalam mewujudkan akuntabilitas dan Transparansi dana desa.(2) Mendeskripsikan kendala-kendala penerapan pedoman asistensi akuntansi keuangan desa Bono kecamatan Boyolangu Kab.Tulungagung dalam mewujudkan akuntabilitas dan Transparansi dana desa. (3) Mendeskripsikan penerapan pedoman asistensi akuntansi keuangan desa dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dana desa dalam prespektif Akuntansi Syariah.

Penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus di Bono kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer meliputi data wawancara dengan narasumber, dan data sekunder berupa aturan pengelolaan keuangan desa di Desa Bono kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa, (1) Penerapan akuntansi desa dalam pengelolaan keuangan desa yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan, penata usaha, pelaporan dan pertanggung jawaban melalui tuyawarah desa. Selanjutnya hasil tersebut di kelola oleh tim Pengelola Keuangan Desa (PKD) sebelum diajukan kepada kepala desa untuk meminta persetujuan. (2) Saat penerapan akuntansi desa atau pengelolaan keuangan desa tidak ada kendala, Cuma pada tahun 2020 banyak perubahan rencana anggaran yang sudah disusun pada tahun 2019. Perubahan tersebut karena ada terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB), yang dialami bencana saat ini adalah masa pandemi covid-19. (3) Pengelolaan dana Desa Bono sudah sesuai dengan prinsip akuntansi syariah yaitu prinsip pertanggungjawaban dengan membuat laporan pertanggungjawaban yang dilaporkan kepada pihak-pihak terkait, prinsip keadilan dengan memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat dan prinsip kebenaran bahwa benar apa yang ditulis sesuai dengan yang terealisasi.

Kata Kunci : Akuntansi Desa, Akuntansi Syariah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

ABSTRACT

Thesis with the title "Application of Guidelines for Village Financial Accounting Assistance in Creating Accountability and Transparency of Village Funds (Study in Bono Village, Tulungagung Regency)," written by Yulia Dwi Rahayu, NIM. 12403183155, Sharia Accounting Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung with guidance Dyah Pravitasari, S.E, M.S.A.

Village accounting has a role, namely assisting village officials to manage village finances in accordance with accounting principles, namely accountability and transparency, therefore good village financial governance is in accordance with government regulations so that village financial reports can be accountable to interested parties and village communities.

The aims of this study were: (1) to describe the application of financial accounting assistance guidelines for the village of Bono, Boyolangu sub-district, Tulungagung district in realizing accountability and transparency of village funds. (2) To describe the obstacles to implementing the financial accounting assistance guidelines for Bono village, Boyolangu sub-district, Tulungagung district in realizing accountability and transparency of village funds. (3) Describe the application of village financial accounting assistance guidelines in realizing accountability and transparency of village funds in the perspective of Sharia Accounting.

This research used a qualitative approach with a case study type in Bono, Boyolangu sub-district, Tulungagung Regency. The types of data used are primary data and secondary data. Primary data includes interview data with informants, and secondary data in the form of village financial management rules in Bono Village, Boyolangu sub-district, Tulungagung Regency. Data collection is done by interviews, observation and documentation.

The results of the study obtained that, (1) The application of village accounting in managing village finances, namely through planning, implementation, administration, reporting and accountability through village meetings. Furthermore, these results are managed by the Village Financial Management team before being submitted to the village head for approval. (2) When implementing village accounting or managing village finances there are no problems, but in 2020 there have been many changes to the budget plans that have been prepared in 2019. These changes were due to an Extraordinary Event, what the current disaster is experiencing is the pandemic period covid-19. (3) The management of Bono Village funds is in accordance with sharia accounting principles, namely the principle of accountability by making accountability reports that are reported to related parties, the principle of justice by providing equal opportunities for the community and the principle of truth that what is written is true according to what is realized.

Keywords: Expenditure Budget, Village Accounting, Sharia Accounting, and Village Revenue.